

URGENSI SABAR DALAM TINJAUAN AL-QUR'AN

Suriyati¹, Firdaus², Muhammad Zulkarnain Mubhar³

¹Universitas Islam Ahmad Dahlan

²Universitas Islam Ahmad Dahlan

³Universitas Islam Ahmad Dahlan

E-mail: suriyati.iaim@gmail.com, doktorfirdaus2018@gmail.com, zulkarnainmubhar@gmail.com

Abstrak

Al-quran dan hadis merupakan sumber hukum Islam. Rasulullah memandang bahwa dapat menguraikan sesuatu yang diwahyukan kepadanya berupa al-Qur'an dan Sunnah Nabi untuk kemaslahatan ummatnya dan sebagai pedoman hidup manusia baik di dunia dan di akhirat. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan tafsir maudu'i. Tematik tafsir dalam penelitian ini yaitu menemukan tema urgensi sabar sebagai tema utama, selanjutnya dilakukan penelusuran tafsir terkait betapa pentingnya sabar dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian data dikumpulkan terkait dengan urgensi kesabaran dilihat dengan terhimpunnya ayat yang memiliki kesamaan arti dengan tema yang dibahas. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menganalisis isi. Berdasarkan temuan pada penelitian ini terkait urgensi kesabaran dalam al-Quran adalah bahwa dalam Islam begitu urgen untuk mengamalkan kesabaran dalam kehidupan sehari-hari, berbagai sendi dan gerak kehidupan, terutama dalam menghadapi cobaan, daripada manfaat. Dinyatakan bahwa sangat penting untuk menahan diri dari tindakan yang menimbulkan kerugian. Kesabaran menahan godaan maksiat yang selalu tampak indah di hadapan manusia, dan kesabaran menerima musibah dan tantangan dari Allah SWT.

Kata Kunci: Urgensi; Sabar; al-Qur'an

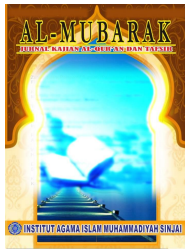
Abstract

The Qur'an and hadith are sources of Islamic law. The Prophet saw that he could explain something that was revealed to him in the form of the Qur'an and the Sunnah of the Prophet for the benefit of his people and as a guide for human life both in this world and in the afterlife. This research is library research with a Maudu'i interpretation approach. The thematic interpretation in this research is to find the theme of the urgency of patience as the main theme, then a search for interpretations is carried out regarding how important patience is in everyday life. Then data was collected regarding the urgency of patience, seen by collecting verses that had similar meanings to the theme being discussed. The collected data is then processed by analyzing the content. Based on the findings of this research regarding the urgency of patience in the Koran, it is that in Islam it is more urgent to practice patience in daily life, various aspects and movements of life, especially in facing trials, rather than benefits. It states that it is very important to refrain from actions that cause harm. Patience to resist the temptation of immorality which always looks beautiful in front of humans, and patience to accept calamities and challenges from Allah SWT.

Keywords: Urgency; Be patient; Al-Qur'an

1. Pendahuluan

Alquran dan hadis merupakan sumber hukum Islam (Jaya, 2019). Rasulullah SAW memaparkan segala sesuatu yang diwahyukan kepadanya berupa al-Qur'an dan Hadits Nabi untuk kemaslahatan umat manusia dan sebagai pedoman hidup di dunia dan di akhirat (Rahman, 1995). Islam memberikan perintah bahwa segala sesuatu yang membawa kebaikan bagi seluruh umat Islam



baik dari segi jasmani, pikiran, agama, harta, kesehatan, dan lain-lain. (Aziz, 2007). Kehidupan manusia tidak lepas dari stres.

Dari sudut pandang ajaran Islam, tekanan merupakan suatu cobaan atau ujian itu yang datangnya dari Allah SWT dan harus dihadapi setiap orang penuh kesabaran juga optimisme. (Rismawati, 2023). Islam memberikan pengajaran bahwa ujian adalah sarana untuk mengembangkan diri menjadi yang terbaik. Dengan kejadian yang ada sebagaimana mestinya berdasarkan aturan Kadha dan Kadar. Inilah keyakinan ummatnya juga pengikutnya yang setia terhadap Nabi Muhammad SAW melihat bahwa apa yang terjadi di dunia ini tidak akan pernah ada atau terjadi tanpa sepengetahuan, seizin dan perintahNya. (Hamid, 2022). Dalam Hadits Nabi Muhammad SAW, ada tiga macam kesabaran. kesabaran terhadap ketaatan, kesabaran dalam menjauhi maksiat, kesabaran dalam menghadapi musibah (Irham, 2014). Berdasarkan firmanNya dalam al Qur'an surah al Baqarah ayat 153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (البقرة: 2/ 153)

Terjemahan:

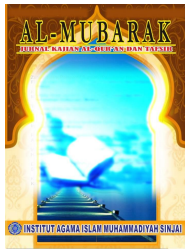
Wahai orang-orang yang beriman, bantulah kami dengan kesabaran dan doa. Allah bersama orang yang sabar (Departemen Agama, 2020).

Bersabar dan berdoa serta memohon pertolongan terhadapNya terhadap segala musibah juga kesulitan yang menimpa adalah sebuah keutamaan dan kewajiban (Irham, 2014).

Segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi belum mampu meningkatkan harkat dan martabat hidup manusia secara signifikan. Sebaliknya, banyak ketakutan, ketidak bermaknaan hidup dan kurangnya nilai spiritualnya. (Sholeh, 2008). Saat ini angka kejadian defresi semakin meningkat dan masyarakat memutuskan untuk bunuh diri.

2. Metode

Pada penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan penelitian pustaka (*library research*) (Mubhar & Ni'mah, 2022) dan pendekatan yang digunakan yaitu tematik. Pendekatan tafsir mau'dui atau tematik yang dimaksud dalam penelitian ini ialah peneliti menetapkan satu tema yaitu urgensi sabar kemudian tema ini dikaji dengan menelusuri tafsir al quran yang terkait. Tematik



tafsir pada penelitian ini yaitu menjadikan topik terkait urgensi kesabaran sebagai tema utama, kemudian dilakukan penelusuran tafsir terkait betapa pentingnya sabar dalam kegidupan sehari-hari. Pengumpulan data tafsir terkait dengan urgensi sabar didapatkan dengan menetapkan ayat yang terdapat arti yang memiliki kesamaan dengan tema yang dibahas. Data yang dikemukakan kemudian menganalisis dengan analisis isi (*content analysis*) (Mubhar & Ni'mah, 2022).

3. Hasil dan Pembahasan

Anjuran kesabaran sangatlah penting yaitu mencakup separuh kualitas dan tingkat penyempurnaan iman seseorang. Sebab urgensi kesabaran ditegaskan dalam surat al-Ahl Al-Qur'an. Manusia diperintahkan untuk saling percaya satu sama lain. Berikan nasihat untuk bersabar daripada hanya melakukan hal yang benar (Anam, 2017). Keinginan untuk bertahan adalah salah satu dari empat faktor penting untuk keamanan dan kebahagiaan.

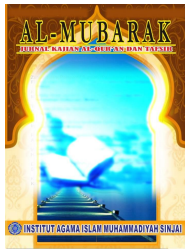
Dalam bukunya Hashiyat al-Shawi Ala Tafsir al-Jalarain menyebutkan empat unsur yang dapat diwujudkan: keimanan, amal shaleh, warisan kebenaran, dan warisan ketekunan. Dijelaskannya, yang beriman adalah surat al-Ashur. Dan untuk mendapatkan keamanan dan kebahagiaan di akhirat. Yang harus dipenuhi sebagaimana dalam firman Allah swt QS al Baqarah ayat 155-157.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ۝١٥٥
الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ۝١٥٦ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَٰئِكَ
هُمُ الْمُهْتَدُونَ ۝١٥٧ (البقرة/2: 155-157)

Terjemahan:

155. Dan sesungguhnya Kami akan menguji kamu dengan rasa takut, kelaparan, harta, jiwa, dan kekurangan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang bersabar 156. (yaitu) Orang-orang yang ketika musibah menimpanya ia mengucapkan: “Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji’uun” 157. Mereka itulah orang-orang yang mendapat keberkahan dan rahmat yang utuh dari Tuhannya, dan merekalah yang mendapat petunjuk (Departemen Agama, 2020).

Atas dasar ini, ketekunan menjadi alasan untuk terus melakukan dan kerja keras (Mujib, 2015). Integritas seseorang tidak hilang ketika ia kehilangan kesabaran dan kekuatan menanggung beban. Padahal, dengan kunci kuatnya kesabaran, kamu bisa mengatasi kendala-kendala yang ada dalam



permasalahanmu. Tindakan terbaik adalah menghadapi kesulitan dengan sabar (Andini et al., 2021). Dan terdapat dalam firman Allah swt QS al-Baqarah ayat 153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (البقرة/2: 153)

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman, biarlah kesabaran dan doa membantumu, Allah beserta orang-orang yang bersabar (Departemen Agama, 2020).

Orang-orang yang sabar memiliki banyak manfaat sebagai berikut:

1. Dapatkan “Jaza” dari Allah swt. Jaza' atau ganjaran adalah hal biasa yaitu:

a) Surga dan Sutra (QS al-Insan/76: 12)

وَجَزَاءُ مَا صَبَرُوا جَنَّةً وَحَرِيرًا ۝۱۲ (الإنسان/76: 12)

Terjemahan:

Dan Tuhan membalas kesabaran mereka dengan surga dan sutra.

b) Mendapatkan Kemenangan (QS al-Mu'minun/23: 111)

إِنِّي جَزَيْتُهُمُ الْيَوْمَ بِمَا صَبَرُوا أَنَّهُمْ هُمُ الْفَائِزُونَ ۝۱۱۱ (المؤمنون/23: 111)

Terjemahan:

Sesungguhnya aku memberikan pembalasan terhadap mereka di hari ini, karena kesabarannya; Sesungguhnya dia ialah orang-orang yang mendapat kemenangan (Departemen Agama, 2020)."

c) Pahala yang dobel (QS al-Qasas/28: 54)

أُولَٰئِكَ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُمْ مَرَّتَيْنِ بِمَا صَبَرُوا وَيَدْرَءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۝۵۴ (القصاص/28: 54)

Terjemahan:

Mereka diberi pahala yang berlipat ganda atas kesabarannya, menolak keburukan demi kebajikan, dan menafkahkanlah sebahagian rezekinya yang diberikan terhadap mereka (Departemen Agama, 2020).

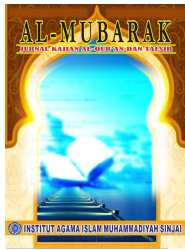
Secara harfiah, mereka diberi pahala dua kali karena percaya pada Taurat dan yang kedua karena percaya pada Al-Quran.

d) Mendapatkan keselamatan (QS al-Ra'd/13: 24)

سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ ۝۲۴ (الرعد/13: 24)

Terjemahan:

(mengucapkan): “Salamun ‘alaikum bima shabartum.” Jadi seberapa bagus tempat terakhir ini?.



Huruf al-ba>' menunjukkan penyebabnya. Bersabarlah dan Anda akan diselamatkan. Kesabaran bisa menjadi pembeda antara seseorang diselamatkan atau tersesat. Jika sabar berpegangan tangan dengan *bima>* sebanyak lima kali, semuanya akan bermakna positif. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa orang yang sabar akan memperoleh pahala, surga, dan keselamatan. (Ngulwiyah et al., 2021).

e) Mendapatkan kabar gembira (QS al-Baqarah/2: 155-157)

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ۝١٥٥
الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ۝١٥٦ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ
وَرَحْمَةٌ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ۝١٥٧ (البقرة/2: 155-157)

Terjemahan:

155. Sesungguhnya kami akan memberi kepadamu ketakutan, kelaparan, dan kelangkaan harta benda, jiwa dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang bersabar 156 (Yaitu) Orang-orang yang ketika dihadapkan pada musibah mengucapkan: "Inna lilahi wa inna ilaihi rajuun." 157 Mereka itulah yang mendapat keberkahan dan rahmat yang penuh dari Tuhannya, dan mendapat petunjuk (Departemen Agama, 2020).

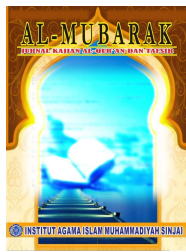
Dilihat dari struktur kalimatnya, kalimat sebelumnya menyiratkan rasa sakit dan stres, sehingga mengingat konteks kalimat ini, kabar baik untuk pasien adalah jawaban terbaik. Oleh karena itu, kegembiraan dan menemukan solusi atas berbagai permasalahan adalah kenyamanan terbesar bagi orang yang sabar (Syam, 2012).

Kabar baik ini sifatnya luas juga jelas dalam dua ayat berikutnya. Ini merupakan kabar baik berupa keberkahan. Sebaliknya, tidak ada berkah dari Allah. Itu juga bisa disebut berkah bagi manusia. Oleh karena itu, kasih karunia mempunyai dua arti dalam ayat ini. Sarawat merupakan salah satu bentuk anugerah non fisik, sedangkan pengucapan rahmat berarti anugerah materi. Dengan kata lain, kabar baik yang dimaksud adalah keberkahan materi dan non materi dari Allah (Dalimunthe, 2017).

f) Tidak ada kesesatan (QS al-Furqan/25: 42)

إِنْ كَادَ لَيُضِلُّنَا عَنْ الْهِتَاتِنَا لَوْلَا أَنْ صَبَرْنَا عَلَيْهَا وَسَوْفَ يَعْلَمُونَ حِينَ يَرَوْنَ الْعَذَابَ مَنْ أَضَلُّ سَبِيلًا ۝٤٢
(الفرقان/25: 42)

Terjemahan:



Padahal, jika kita tidak sabar (dalam beribadah kepada Allah), Allah berusaha menghalangi kita untuk beribadah. Dan apabila mereka melihat azabnya, mereka akan mengetahui siapa yang paling banyak menyimpang dari jalan Allah (Departemen Agama, 2020).

Sebagaimana ayat lain mengatakan, "Yahuduna bi amrina rahma sabar," tetap pada jalur yang benar berarti mendapat petunjuk. Al-Quran hanya menganjurkan sikap dan kualitas kesabaran sebagai pedoman juga memiliki manfaat yang sangat besar dalam mengatasi terhadap musibah dan rintangan dalam hidup. Hanya orang beriman dapat memiliki kesabaran yang bisa menerima pantulan cahaya bimbingan Tuhan. Oleh karena itu, respons logisnya adalah menerima kepemimpinan dan tetap berada pada jalur yang benar (Rusyad, 2020), yang memberikan petunjukNya.

- g) Selalu bahagia dan tak pernah lebur terhadap kesedihan (QS al-Nahl/16: 127)

وَاصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ ۚ (النحل/16: 127)

Terjemahan:

Bersabar (wahai Muhammad), kesabaran itu hanya mungkin dengan pertolongan Allah, jangan bersedih atas mereka (kekafiran), dan jangan pula berpikiran sempit terhadap apa yang mereka tipu. (Departemen Agama, 2020).

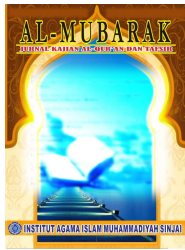
Orang yang bersabar tidak akan larut dalam kesedihan yang terjadi terhadapnya (Zulfikar & Iskandar, 2023). Sebaliknya, orang yang sedang berduka menjadi cemas dan menangis. Kesabaran mencerminkan ketangguhan mukmin dalam menghadapi musuh dalam diri (nafsu) dan musuh luar (jin setan dan manusia) (Abidin, 2022).

- h) Mencapai kesatuan terhadap Allah. (QS al-Baqarah/2: 249)

فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِالْجُنُودِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ بِنَهَرٍ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنِّي وَمَنْ لَمْ يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ مِنِّي إِلَّا مَنِ اغْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهِ فَشَرِبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ فَلَمَّا جَاوَزَهُ هُوَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ قَالُوا لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ بِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلْقُوا اللَّهَ لَكُمْ مِّن قَلِيلَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فَهُنَّ كَثِيرَةٌ بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ۚ (البقرة/2: 249)

Terjemahan:

Ketika Talut keluar bersama pasukannya, dia berkata: "Allah pasti akan menguji kamu di sungai; oleh karena itu, siapa pun yang meminum air-Nya dengan kamu bukanlah orang yang beriman kepadaku; dan siapa pun yang minum sesendok saja, dialah pengikutku", mereka meminumnya, kecuali beberapa orang. Saat Talut dan para pengikutnya sedang menyeberangi sungai bersamanya, para



pemabuk itu berteriak: "Hari ini kita akan berperang melawan Jalut dan pasukannya. Orang-orang yang beriman dapat bertemu dengan Allah berkata: "Berapa kalikah orang kecil dapat mengalahkan kelompok besar dengan izin Allah?" Dan Allah beserta orang-orang yang bersabar (Departemen Agama, 2020)."

Ada dua musuh manusia yang menghalangi orang beriman: musuh yang tersembunyi (nafsunya) juga musuhnya yang sebenarnya ('adun mubi>nun, Setan yang nyata). Dengan kedua diciptakannya, Allah SWT sangat berhasil membedakan dan mengatasi perbuatan kedua musuh umat-Nya tersebut. Olehnya itu, terhadap pertolongan Allah dapat membantu bagi orang beriman untuk mengenal dan mengikuti jalan kebenaran.

Pada kitab *al-Tasawwuf al-'Amali*, menjelaskan bagaimana membedakan keinginan dan godaan yang datang dari setan (Fauzi, 2010). Jika Anda berulang kali melakukan aktivitas tidak berguna seperti bermain PES 2012 atau ber-Facebook secara berlebihan, itu karena keserakahan. Ketika suatu amal dipindahkan mulai dari hal besar hingga hal kecil, atau ketika suatu kewajiban ditunda, itu karena setan. (Al-Qaradhawi, 2013). Berada disisi Allah SWT dan mendapat lindungan-Nya merupakan pahala yang setimpal terhadap orang yang telah melakukan pekerjaan dan berjuang keras dalam berbagai situasi dan bidang.

4. Simpulan

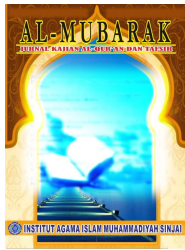
Penelitian ini terkait dengan pentingnya kesabaran dapat disimpulkan bahwa sangat penting dalam Islam melatih kesabaran terutama pada berbagai kegiatan manusi ataupun dalam sendi dan gerak kehidupan dalam menghadapi cobaan yang terjadi di dalam keluarga ataupun masyarakat, menahan diri dari perbuatan yang lebih banyak mudharatnya dibandingkan kebaikannya, dan menahan diri dari godaan perbuatan maksiat. Sangat penting untuk berlatih melawan kesabaran. Nampak indah dihadapan manusia, dan sabar terhadap musibah juga tantangan dari Allah SWT.

Daftar Pustaka

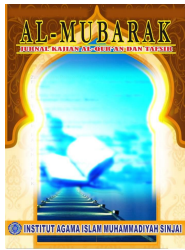
Abidin, I. (2022). *Tafsir Surah Al-Fatihah*. Amzah.

Al-Qaradhawi, Y. (2013). *7 Kaidah Utama Fikih Muamalat*. Pustaka Al-Kautsar.

<https://books.google.com>



- Anam, M. K. (2017). *PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF KH. A. MUSTOFA BISRI; IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN FORMAL*. Skripsi. <https://core.ac.uk/download/pdf/154829074.pdf>
- Andini, M., Aprilia, D., & Distina, P. P. (2021). Kontribusi Psikoterapi Islam bagi Kesehatan Mental. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 3(2), 165–187.
- Aziz, A. (2007). *Ensiklopedi Adab Islam*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Dalimunthe, S. S. (2017). *Menurut Agama dari Atas Mimbar*.
- David Hizkia Tobing, S. P. (2016). KONSEP DIRI PADA PELAKU PERCOBAAN BUNUH DIRI PRIA USIA DEWASA MUDA DI BALI. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), Article 3. <https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/10826/>
- Departemen Agama, R. I. (2020). Al Hikmah, 2010. *Al-Quran Dan Terjemahannya*.
- Fauzi, A. (2010). *Safwat al-Tafasir (studi analisis metodologi penafsiran al-Qur'an karya al-Sabuni)*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1131>
- Hamid, A. (2022). *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Prenada Media. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/tafsere/article/view/7462>
- Irham, M. (2014). Hakikat Sabar dalam al-Qur'an. *Tafsere*, 2(1). <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/tafsere/article/view/7462>
- Jaya, S. A. F. (2019). Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber hukum islam. *Jurnal Indo-Islamika*, 9(2), 204–216.
- Mubhar, M. Z., & Ni'mah, S. (2022). Sabar dan Optimisme dalam Tinjauan Hadis. *Jurnal Penelitian Agama*, 23(2), 197–212.
- Mujib, A. (2015). *Implementasi Psiko-Spiritual dalam Pendidikan Islam*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52286>
- Ngulwiyah, I., Rohimah, R. B., & Suaidi, S. (2021). Peran Islam Dalam Mewujudkan Keselamatan Hidup Di Dunia Dan Akhirat Dalam Konteks Kehidupan Modern. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 7(1). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/view/11609>
- Rahman, Z. (1995). *Kajian Sunnah Nabi SAW sebagai Sumber Hukum Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Rismawati, A. (2023). OPTIMIS DAN SABAR DALAM AL-QUR'AN DAN HADITS: Kajian Tafsir Tematik. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 94–110.
- Rusyd, D. (2020). *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*. abQarie Press. <https://books.google.com/>
- Sholeh, M. (2008). *Bertobat Sambil Berobat*. Hikmah. <https://books.google.com>



AL-MUBARAK

Jurnal Kajian Al-Quran & Tafsir

Volume 8, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2548-7248 / ISSN (online) : 2715-5692

Email : almubarakj1@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/al-mubarak>

DOI : <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v7i1>

Syam, Y. H. (2012). *Sabar dan syukur bikin hidup lebih bahagia*. MediaPressindo.

Zulfikar, E., & Iskandar, I. (2023). Tafsir Kesedihan: Solusi Al-Qur'an Terhadap Problem Al-Huzn dalam Kehidupan. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an Dan al-Hadits*, 17(1), 37–62.